

Abstract

Capital adequacy (CAR) is one of the indicators of banking health, so that banks are required to have sufficient capital to support losses or risks that may occur to the bank. The obligations of banks in conducting business activities must pay attention to the principle of prudence, where the most fundamental aspect of this principle is the Capital Adequacy Ratio or abbreviated as CAR. The purpose of this study is to discuss CAR which can be influenced by Credit Risk (NPF), Profitability (ROA), company size (Size) and liquidity (FDR). In 2015 to 2019 there were 15 Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK). Of the 15 Islamic commercial banks, the researcher only focuses on the financial statements of 8 Islamic commercial banks as the research sample. Researchers used multiple linear regression with hypothesis testing (t-test) as a method of research data analysis. The results of individual hypothesis testing (t-test) show that the NPF variable has an influence on the level of capital adequacy as represented by CAR. meanwhile, the variables ROA, Size and FDR have no effect on the acquisition of the bank's capital adequacy level.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, NPF, ROA, FDR, Size

Abstrack

Kecukupan modal (CAR) menjadi salah satu indikator kesehatan perbankan, sehingga bank diharuskan memiliki modal yang cukup untuk menyangga kerugian atau risiko yang mungkin terjadi pada bank. Kewajiban bank dalam melakukan kegiatan usaha harus memperhatikan prinsip kehati-hatian, dimana aspek yang paling mendasar pada prinsip tersebut ialah *Capital Adequacy Ratio* atau disingkat dengan CAR. Tujuan penelitian ini untuk membahas CAR yang mampu dipengaruhi oleh Risiko Kredit (NPF), Profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Size) dan likuiditas (FDR). Di tahun 2015 sampai 2019 ada sebanyak 15 bank umum syariah yang terdaftar di Oteritas Jasa Keuangan (OJK). Dari 15 bank umum syariah, peneliti hanya berfokus pada laporan keuangan 8 bank umum syariah sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis (Uji-t) sebagai metode analisis data penelitian. Hasil pengujian hipotesis secara individu (uji-t) menunjukkan variabel NPF memberikan pengaruh pada tingkat kecukupan modal yang direspresentasikan dengan CAR. sedangkan variabel ROA, Size dan FDR tidak memiliki pengaruh pada perolehan tingkat Kecukupan modal perbankan.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio, NPF, ROA, FDR, Size

